

Bab IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek penelitian.

4.1.1 Gambaran Umum Responden.

Responden dalam penelitian ini adalah para pengusaha mikro tempe yang diambil dengan menentukan daerah dan orang-orang tersebut harus sesuai dengan karakter dalam penelitian ini yaitu dengan lama usaha minimal 3tahun. Dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner yang diisi oleh para responden untuk memperoleh data tentang pengaruh karakteristik kepercayaan diri, karakteristik pengambilan resiko, Dan karakteristik kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha.

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis kelamin dan Usia

jenis_kelamin * usia Crosstabulation

Count

Keterangan		Usia			Total
		20-30thn	31-40thn	41-50thn	
jenis_kelamin	L	4	16	1	21
	P	1	7	1	9
Total		5	23	2	30

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 4.1 adalah data responden yang didapat dari Kuesioner yang berjumlah 30 dan disebar pada para pelaku usaha mikro tempe yang menjadi responden dalam penelitian ini. Berdasarkan jenis kelamin dan usia responden ada 3 rentang usia, dan dalam 3 rentang usia tersebut laki-laki lebih mendominasi

dengan jumlah lebih banyak dari pada perempuan hal ini bisa disimpulkan bahwa kaum laki-laki lebih berani mengambil resiko dalam menjalankan usaha , karena menjalankan usaha memiliki resiko dan tantangan bersaing yang cukup tinggi , bahkan sejak usia 20-30thn pun kebanyakan laki-laki sudah mulai berwirausaha dibandingkan wanita, tetapi dari ke 30 responden tersebut laki-laki maupun perempuan mereka sudah sadar minimnya lapangan pekerjaan diindonesia ini dan mereka mulai membuka usaha dan dari usaha mereka bisa membuka lowongan pekerjaan bagi lingkungan sekitar mereka.

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Lama usaha dan Usia

Lama Usaha	Usia			Jumlah
	20-30thn	31-40thn	41-50thn	
5thn	2	22	0	24
6thn	3	-	2	5
7thn	-	1	0	1
TOTAL	5	23	2	30

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui pada penelitian ini bahwa lama berdirinya usaha mikro tempore ini terbanyak pada lama usaha 5thn dengan jumlah 24 responden yang terdiri dari rentang usia 20-30thn sebanyak 2orang dan dari rentang usia 31-40thn sebanyak 22 orang, selanjutnya pada lama usaha 6thn sebanyak 5 responden yang terdiri dari rentang usia 20-30thn 3 orang dan dari

rentang usia 41-50thn sebanyak 2 orang, dan yang terakhir yaitu 7thn lama usaha ada 1 orang saja yaitu di rentang usia 31-40thn. Dari hal ini bisa disimpulkan bahwa lama usaha mikro tempe ini tidak dilihat dari usia tetapi dari individu tersebut memulai dari sejak usia muda dan mampu mempertahankan dengan baik usahanya hingga bertahan sampai sekarang ini, dan dari ke 30 responden yang ada ini mereka mampu mempertahankan usaha mereka dengan baik meskipun dengan tenaga kerja yang terbatas mereka mampu bersaing dengan baik tentunya dengan cara mereka dalam bersaing.

4.1.2 Tanggapan Responden

4.1.2.1 Tanggapan responden atas variabel karakteristik Percaya Diri.

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terhadap karakteristik wirausaha Percaya diri yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tanggapan Responden terhadap karakteristik Percaya Diri

No	Keterangan	Jawaban					Total	Rata-rata	Kategori
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)			
1	Menjalankan usaha tempe dirumah mampu menjadi mata pencaharian saya	0	2	4	11	13	125	4.17	Tinggi
2	Awal mendirikan usaha tempe saya menggunakan modal sendiri tanpa menunggu	0	1	8	11	10	127	4.24	Tinggi

	bantuan yang diberikan oleh pemerintah								
3	Saya memproduksi tempe dengan pengetahuan yang saya miliki (Proses pembuatan tempe)	1	1	4	19	5	92	3.07	Tinggi
4	Menjalankan usaha tempe mampu mengasah keterampilan saya untuk memproduksi tempe yang kualitasnya lebih baik	0	3	5	17	5	114	3.8	Tinggi
	Rata-rata skor							3.82	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.3 membahas mengenai tanggapan responden terhadap karakteristik percaya diri. Skor rata-rata secara keseluruhan adalah 3.82 tergolong tinggi, hal ini menyatakan bahwa para pengusaha mikro tempe memiliki karakter percaya diri yang cukup bahwa menjalankan usaha tempe dirumah bisa menjadikan mata pencaharian, mereka cukup percaya diri juga untuk membuka usaha dengan modal seadanya yang mereka miliki tanpa menunggu bantuan yang di berikan pemerintah, juga mereka percaya diri tentang pengetahuan mereka dalam proses pembuatan tempe, Dan mereka juga meyakini bahwa ketika menjalankan usaha ini mampu mengasah keterampilan untuk memproduksi tempe yang kualitasnya lebih baik kedepannya

4.1.2.2 Tanggapan responden atas variabel karakteristik Percaya Diri.

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terhadap karakteristik

wirausaha Percaya diri yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tanggapan Responden terhadap Karakteristik Pengambilan Resiko

No	Keterangan	Jawaban					Total	Rata-rata	Kategori
		STS	TS	N	S	SS			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
1	Meski usaha saya tidak terlalu besar saya sadar akan masalah yang akan dihadapi untuk bersaing	0	3	5	17	5	114	3.8	Tinggi
2	Saya memiliki cara sendiri untuk bersaing dengan usaha tempe yang jauh lebih maju	0	1	5	21	3	116	3.86	Tinggi
3	Disaat usaha sepi sekalipun karena minimnya konsumen saya tetap menjalankan usaha tempe saya	0	1	9	11	9	118	3.94	Tinggi
4	Meskipun mengalami kerugian karena kegagalan produksi tetap bangkit dan mengembangkan bisnis tempe rumahan hingga sekarang	0	2	4	11	13	125	4.17	Tinggi
	Total							3.95	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Dari tabel 4.4 ini pembahasan tentang tanggapan responden terhadap karakteristik pengambilan resiko, Pada tabel diatas didapat total rata-rata keseluruhan adalah 3.95 dan termasuk kaegori tinggi hal ini menyatakan bahwa pengusaha mikro tempe memiliki karakter berani mengambil resiko sekalipun usaha yang mereka jalankan tidak terlalu besar mereka sadar akan masalah yang akan dihadapi ketika menjalankan usaha, para pengusaha mikro memiliki cara sendiri dalam hal

bersaing dengan usaha tempe yang sudah besar, disaat usaha mereka sepi sekalipun mereka tetap menjalankan usahanya, dan ketika mengalami kegagalan saat produksi mereka tidak menyerah dan memilih untuk bangkit lagi dan mengembangkan bisnis mikro tempe mereka hingga sekarang. Dan jika karakteristik ini dipertahankan bisa sangat berpengaruh dalam keberhasilan usaha mikro tempe mereka.

4.1.2.3 Tanggapan responden atas variabel karakteristik Kepemimpinan.

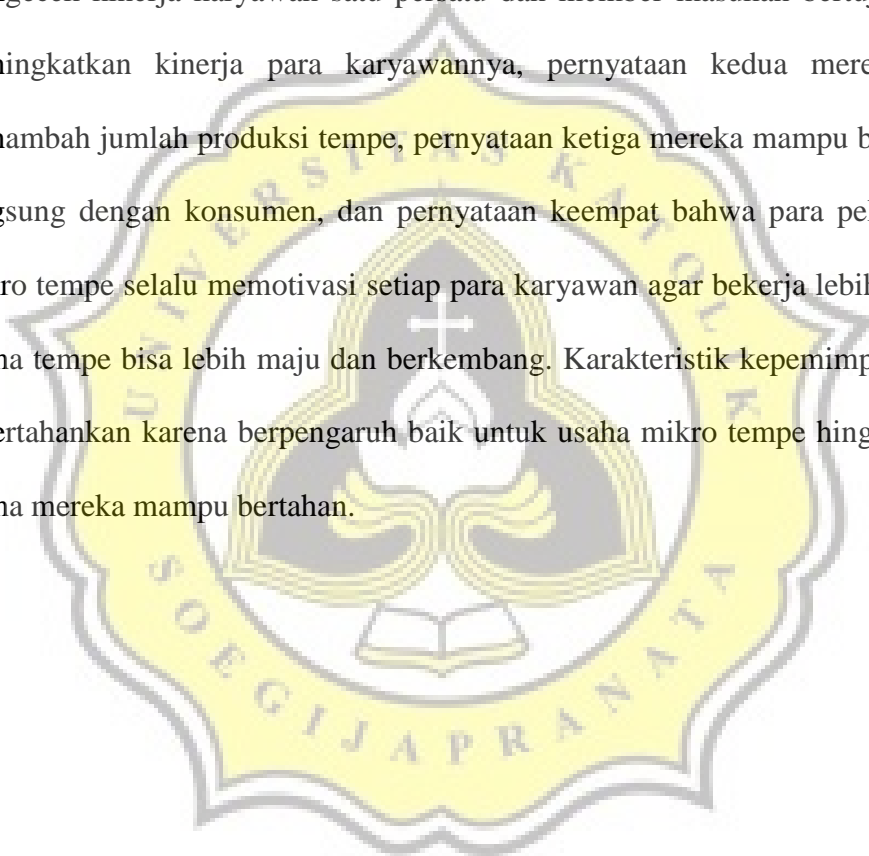
Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terhadap karakteristik wirausaha Kepemimpinan yaitu sebagai berikut

Tabel 4.5 Tanggapan Responden terhadap Karakteristik Kepemimpinan

No	Keterangan	Jawaban					Total	Rata-rata	Kategori
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)			
1	Saya sering mengecek kinerja karyawan saya satu-persatu dan memberi masukan agar meningkatkan kinerja mereka	0	1	9	11	9	118	3.94	Tinggi
2	Saya berani menambah jumlah produksi untuk meningkatkan penjualan	0	2	3	12	13	126	4.2	Tinggi
3	Saya mampu berinteraksi langsung kepada konsumen dalam memasarkan produk	0	3	5	17	5	114	3.8	Tinggi
4	Saya selalu memotivasi karyawan saya agar bekerja lebih baik untuk memajukan usaha tempe agar mampu berkembang	0	1	5	21	3	116	3.87	Tinggi
	Total							3.96	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Dari tabel 4.5 membahas tentang tanggapan responden terhadap karakteristik kepemimpinan. Dari tabel diatas menunjukkan total rata-rata adalah 3.96 dan termasuk kategori tinggi hal ini menyatakan bahwa para pengusaha mikro tempe memiliki karakter kepemimpinan terlihat pada setiap pernyataan yang ada memiliki nilai yang berkategori tinggi, pernyataan pertama bahwa mereka sering mengecek kinerja karyawan satu persatu dan member masukan bertujuan untuk meningkatkan kinerja para karyawannya, pernyataan kedua mereka berani menambah jumlah produksi tempe, pernyataan ketiga mereka mampu berinteraksi langsung dengan konsumen, dan pernyataan keempat bahwa para pelaku usaha mikro tempe selalu memotivasi setiap para karyawan agar bekerja lebih baik agar usaha tempe bisa lebih maju dan berkembang. Karakteristik kepemimpinan harus dipertahankan karena berpengaruh baik untuk usaha mikro tempe hingga saat ini usaha mereka mampu bertahan.



4.1.2.4 Tanggapan responden atas variabel Keberhasilan Usaha.

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terhadap Keberhasilan Usaha

yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tanggapan Responden terhadap Keberhasilan Usaha

No	Keterangan	Jawaban					Total	Rata-rata	Kategori
		STS	TS	N	S	SS			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
1	Usaha saya mengalami Peningkatan modal usaha sebagai sarana pengembangan usaha	0	1	7	18	4	115	3.84	Tinggi
2	Mengalami Perluasan daerah pemasaran	0	0	6	16	8	122	4.07	Tinggi
3	Mengalami peningkatan omset	0	0	9	16	5	121	4.04	Tinggi
4	Aset yang saya miliki bertambah (yang dulu tidak memiliki alat produksi sekarang sudah memiliki alat produksi)	0	1	9	14	6	115	3.84	Tinggi
	Total							3.95	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Dari tabel 4.6 membahas tentang tanggapan responden terhadap keberhasilan usaha, dan dari hasil total rata-rata adalah 3.95 termasuk kedalam kategori tinggi , maka para pengusaha mikro tempe memiliki tingkat keberhasilan usaha yang tinggi dilihat dari peningkatan modal usaha mereka, mengalami perluasan daerah pemasaran, omset mengalami peningkatan omset, juga asset bertambah yang dulu mereka tidak memiliki alat produksi sekarang sudah memilikinya.

4.2 Hasil Pengujian Alat Analisis Data

4.2.1 Hasil pengujian Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan suatu indikator dalam suatu variabel dalam penelitian. Jika *cronbach alpha* lebih besar dari *cronbach alha if item deleted*, maka item pertanyaan dikatakan valid. Sebaliknya, jika *cronbach alpha* lebih kecil dari *cronbach alha if item deleted*, maka item pertanyaan dikatakan tidak valid. Item pertanyaan yang tidak valid akan dikeluarkan dan tidak dianalisis.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Karakteristik Percaya Diri

Pernyataan	<i>Cronbach's alpha if item deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	0.542	0.588	VALID
2	0.505	0.588	VALID
3	0.485	0.588	VALID
4	0.534	0.588	VALID

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dari tabel diatas bahwa setiap pernyataan dari X₁ dari pernyataan 1 sampai pernyataan 4 dikatakan valid, valid berarti setiap pernyataan yang sudah diolah adalah tepat. Pernyataan 1 dengan nilai *Cronbach's alpha if item deleted* $0.542 < 0.588$ *Cronbach's Alpha* , Pernyataan 2 dengan nilai $0.505 < 0.588$, Pernyataan 3 dengan nilai $0.485 < 0.588$ dan pernyataan 4 dengan nilai $0.534 < 0.588$. Dari seluruh pernyataan memiliki nilai yang *Cronbach's alpha if item deleted* $<$ *Cronbach's Alpha*.

Dari keempat ini memiliki nilai validitas yang berbeda dari yang paling besar yaitu pada pernyataan 1 (0.542) pada pernyataan ini bahwa kebanyakan responden setuju bahwa usaha mikro tempe ini mampu dijadikan mata pencaharian bagi pengusaha mikro tempe ini, Pernyataan 4 (0,534) pernyataan ini mengatakan bahwa menjalankan usaha mikro tempe mampu mengasah keterampilan mereka untuk menghasilkan tempe yang lebih baik, pernyataan 2 (0.505) pengusaha mikro tempe mendirikan usaha dengan modal yang mereka miliki sendiri tidak bergantung pada bantuan yang diberikan oleh pemerintah, pernyataan 3 (0.485) memiliki nilai terendah dari 4 pernyataan dan pada pernyataan ini mengemukakan bahwa pengusaha mikro selain belajar dengan pengetahuan yang mereka miliki mereka juga belajar dari orang lain yang juga memproduksi tempe. Meskipun dari ke 4 pernyataan yang ada memiliki nilai yang berbeda-beda tetap bisa digunakan (VALID) karena nilai *Cronbach's alpha if item deleted* < *Cronbach's Alpha*, kecuali nilai *Cronbach's alpha if item deleted* > *Cronbach's Alpha* maka pernyataan tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Karakteristik Pengambilan Resiko

Pernyataan	<i>Cronbach's alpha if item deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	0.460	0.514	VALID
2	0.395	0.514	VALID
3	0.494	0.514	VALID
4	0.420	0.514	VALID

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 setiap pernyataan yang ada dikatakan valid karena memiliki nilai *Cronbach's alpha if item deleted* < *Cronbach's Alpha*, Pernyataan 1 dengan nilai *Cronbach's alpha if item deleted* 0.460 < 0.514 *Cronbach's Alpha* , Pernyataan 2 dengan nilai 0.395 < 0.514, Pernyataan 3 dengan nilai 0.494 < 0.514 dan pernyataan 4 dengan nilai 0.420 < 0.514. Dari seluruh pernyataan memiliki nilai yang *Cronbach's alpha if item deleted* < *Cronbach's Alpha*.

Dari keempat ini memiliki nilai validitas yang berbeda dari yang paling besar yaitu pada pernyataan 3 (0.494) pada pernyataan ini membahas tentang sekalipun usaha sedang sepi para pengusaha mikro tetap menjalankan usaha mikro tempnya, Pernyataan 1 (0.460) pernyataan ini mengatakan meskipun usaha mereka tidak terlalu besar mereka sadar akan masalah yang akan dihadapi saat bersaing, pernyataan 4 (0.420) pada pernyataan ini bahwa ketika mengalami kerugian karena kegagalan produksi mereka tetap berusaha bangkit dan mengembangkan bisnis tempe rumahan hingga sekarang, pernyataan 2 (0.395) memiliki cara sendiri untuk bersaing dengan usaha tempe yang lebih maju, meskipun demikian mereka tetap mampu bertahan hingga sekarang dan pernyataan ini bisa digunakan. Meskipun dari ke 4 pernyataan yang ada memiliki nilai yang berbeda-beda tetap bisa digunakan (VALID) karena nilai *Cronbach's alpha if item deleted* < *Cronbach's Alpha*, kecuali nilai *Cronbach's alpha if item deleted* > *Cronbach's Alpha* maka pernyataan tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Validitas Karkteristik Kepemimpinan

Pernyataan	<i>Cronbach's alpha if item deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	0.494	0.514	VALID
2	0.420	0.514	VALID
3	0.460	0.514	VALID
4	0.395	0.514	VALID

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui dari tabel diatas bahwa setiap pernyataan dari X_1 dari pernyataan 1 sampai pernyataan 4 dikatakan valid, valid berarti setiap pernyataan yang sudah diolah adalah tepat. Pernyataan 1 dengan nilai *Cronbach's alpha if item deleted* $0.494 < 0.514$ *Cronbach's Alpha* , Pernyataan 2 dengan nilai $0.420 < 0.514$, Pernyataan 3 dengan nilai $0.460 < 0.588$ dan pernyataan 4 dengan nilai $0.395 < 0.514$. Dari seluruh pernyataan memiliki nilai yang *Cronbach's alpha if item deleted* $< Cronbach's Alpha$.

Dari keempat ini memiliki nilai validitas yang berbeda dari yang paling besar yaitu pada pernyataan 1 (0.494) pada pernyataan ini bahwa para pelaku usaha mikro tempe sering mengecek kinerja karyawannya satu-persatu dan selalu memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja karyawannya, Pernyataan 3 (0,460) pernyataan ini mengatakan bahwa mereka mampu untuk berinteraksi langsung dengan para konsumen saat memasarkan produk, pernyataan 2 (0420) pengusaha mikro tempe berani menambah jumlah produksi pernyataan 4 (0.395) para pelaku usaha mikro selalu memotivasi karyawan agar bekerja lebih baik

untuk memajukan usaha tempe agar mampu berkembang. Meskipun dari ke 4 pernyataan yang ada memiliki nilai yang berbeda-beda tetap bisa digunakan (VALID) karena nilai *Cronbach's alpha if item deleted* < *Cronbach's Alpha*, kecuali nilai *Cronbach's alpha if item deleted* > *Cronbach's Alpha* maka pernyataan tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Validitas Keberhasilan Usaha

Pernyataan	<i>Cronbach's alpha if item deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	0.632	0.639	VALID
2	0.564	0.639	VALID
3	0.479	0.639	VALID
4	0.595	0.639	VALID

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.10 setiap pernyataan yang ada dikatakan valid karena memiliki nilai *Cronbach's alpha if item deleted* < *Cronbach's Alpha*, Pernyataan 1 dengan nilai *Cronbach's alpha if item deleted* 0.632 < 0.639 *Cronbach's Alpha*, Pernyataan 2 dengan nilai 0.564 < 0.639, Pernyataan 3 dengan nilai 0.479 < 0.639 dan pernyataan 4 dengan nilai 0.595 < 0.639. Dari seluruh pernyataan memiliki nilai yang *Cronbach's alpha if item deleted* < *Cronbach's Alpha*.

Dari keempat ini memiliki nilai validitas yang berbeda dari yang paling besar yaitu pada pernyataan 1 (0.632) pada pernyataan ini membahas tentang usaha para usaha mikro tempe mengalami peningkatan modal usaha sebagai sarana pengembangan usaha, Pernyataan 4 (0.595) pernyataan ini mengatakan

asset yang mereka miliki bertambah yang dulunya tidak memiliki alat produksi sekarang sudah memiliki alat produksi, 2 (0.564) pada pernyataan ini bahwa ketika mengalami perluasan daerah pemasaran, pernyataan 3 (0.479) memiliki peningkatan omset, meskipun demikian mereka tetap mampu bertahan hingga sekarang dan pernyataan ini bisa digunakan. Meskipun dari ke 4 pernyataan yang ada memiliki nilai yang berbeda-beda tetap bisa digunakan (VALID) karena nilai *Cronbach's alpha if item deleted* < *Cronbach's Alpha*, kecuali nilai *Cronbach's alpha if item deleted* > *Cronbach's Alpha* maka pernyataan tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Hasil Pengujian Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur kelayakan suatu indikator dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan menggunakan Cronbach Alpha (α) dibantu dengan SPSS 16.

kuesioner dikatakan reliable apabila Cronbach Alpha > 0.5. Berikut adalah hasil uji reliabilitas variabel independen dan dependen dalam penelitian ini.

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel Independen dan Dependen	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Keberhasilan Usaha (y)	0.639	Reliabilitas Moderat
Percaya Diri (x ₁)	0.588	Reliabilitas Moderat
Pengambilan Resiko (x ₂)	0.514	Reliabilitas Moderat
Kepemimpinan (x ₃)	0.514	Reliabilitas Moderat

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.11 adalah hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel independen dan dependen. Keberhasilan usaha (y) memiliki nilai *Cronbach alpha* 0.639, Percaya diri (x1) 0.588, Pengambilan resiko (x2) 0.514, kepemimpinan 0.514. dari hasil tersebut dikatakan reliabilitas yang moderat karena tidak <0.5 dan >0.7 dan tergolong 0.5-0.7 tidak kurang dari 0.5 dan lebih dari 0.5 maka dikatakan reliable atau bisa di gunakan dalam penelitian ini.

4.3. Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.539	.658		3.861	.001
	KPD	.284	.144	.352	1.989	.057
	KPR	.364	.159	.398	2.297	.029
	KK	.364	.159	.398	2.297	.029

a. Dependent Variable: KU

Sumber data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel diatas, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.539 + 0,284X_1 + 0,364X_2 + 0,364X_3$$

Dimana:

Y = Keberhasilan Usaha

X1 = Karakteristik Percaya Diri

X2 = Karakteristik Pengambilan Resiko

X3 = Karakteristik Kepemimpinan

Hasil pengujian hipotesis yang di dapat adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1: Ada pengaruh antara karakteristik percaya diri terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil pengujian regresi menyatakan bahwa Karakteristik percaya diri memiliki nilai lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0.057 dari 0.05. maka dapat dikatakan bahwa variabel karakteristik percaya diri tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha

Hipotesis 2: Ada pengaruh antara karakteristik wirausaha pengambilan resiko terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil pengujian regresi menyatakan bahwa Karakteristik pengambilan resiko memiliki nilai lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0.029 dari 0.05. maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima atau H_0 ditolak, ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha pengambilan resiko terhadap keberhasilan usaha.

Hipotesis 3: Ada pengaruh antara karakteristik wirausaha kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil pengujian regresi menyatakan bahwa Karakteristik kepemimpinan memiliki nilai lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0.029 dari 0.05. maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima atau H_0 ditolak, ada

pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil pengujian regresi menyatakan bahwa Karakteristik kepemimpinan memiliki nilai lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0.029 dari 0.05. maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima atau H_0 ditolak, ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha.

4.3.2 Hasil uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.421	2	.711	2.543	.097 ^a
	Residual	7.545	27	.279		
	Total	8.967	29			

a. Predictors: (Constant), KPR, KK, KPD

b. Dependent Variable: KU

Hipotesis 4 : Ada pengaruh karakteristik wirausaha percaya diri, pengambilan resiko, dan kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan F_{hitung} sebesar 2.543 < F_{tabel} sebesar 3.354. Dengan menggunakan standar nilai signifikan F_{tabel} sebesar 0.05 , maka hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak, maka H_0 diterima (H_a ditolak), maka karakteristik percaya diri, karakteristik pengambilan resiko, karakteristik kepemimpinan secara bersama-sama tidak berpengaruh karena memiliki nilai signifikan 0.097 lebih besar dari standar nilai signifikan 0.005 artinya tidak semua karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas terdapat hasil bahwa dari ketiga karakteristik wirausaha yang diantaranya karakteristik wirausaha percaya diri, pengambilan resiko, Dan kepemimpinan ada satu karakteristik wirausaha yang tidak berpengaruh yaitu karakteristik percaya diri karena memiliki nilai signifikan $0,057 > 0,005$ jadi ketika para usaha mikro tempe memiliki karakteristik percaya diri tinggi tidak akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha yang mereka jalankan, Karakteristik pengambilan resiko berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena memiliki nilai signifikan $0.0029 < 0.005$, karena ketika para pelaku usaha mikro tempe meningkatkan karakteristik pengambilan resiko akan sangat baik dalam mengembangkan usaha mikronya karena usaha mereka tergolong usaha yang berpotensi dan berkembang jadi semakin usaha itu berkembang maka resiko yang dihadapi para pelaku usaha mikro juga akan meningkat , misalnya saja ketika para pengusaha mikro tempe berani meningkatkan jumlah produksi tempe dan penjualan mereka itu akan sangat bermanfaat dalam mengembangkan usahanya meskipun memiliki resiko yang lebih besar. Karakteristik selanjutnya yang berpengaruh adalah karakteristik kepemimpinan karena memiliki nilai signifikan $0.0029 < 0.005$, karakteristik kepemimpinan ini berpengaruh untuk usaha mikro maupun usaha menengah atas karena karakteristik ini memang harus dimiliki karena dalam membangun suatu usaha kita harus memimpin diri sendiri terlebih dahulu, dan ketika para wirausaha mikro tempe memimpin karyawannya bisa memimpin dengan baik, misalnya saja bisa mengecek kinerja setiap karyawannya dan mampu memberi motivasi terhadap karyawannya untuk bekerja lebih baik kedepannya dan hal ini akan sangat

berpengaruh bagi pengembangan usahanya karena ketika seorang pengusaha bisa memimpin dengan baik karyawannya maka akan tercipta kerjasama yang baik.

Berdasarkan uji F menyatakan bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh secara bersama-sama karena memiliki nilai signifikan $0.097 > 0.005$ yang dimana artinya tidak semua karakteristik wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha, hal ini terbukti pada saat dilakukan uji t pada setiap variabel yang diantaranya ada karakteristik wirausaha percaya diri, pengambilan resiko, dan kepemimpinan yang dimana satu karakteristik wirausaha ini tidak berpengaruh signifikan yaitu pada karakteristik wirausaha percaya diri karena memiliki nilai signifikan $0.057 > 0.005$. Tidak semua karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro tempe yang ada di krobakan .

